

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Problematika yang saat ini, di hadapi dunia yaitu kemunculan virus yang cukup membahayakan bahkan menyebabkan kematian. Selain itu virus ini juga mempengaruhi segala sektor kehidupan manusia. Ya, virus ini dinamai *Car- Cov 2* atau yang nama ilmiah lainnya virus *covid 19* dan nama wabahnya disebut corona. Kehadiran wabah ini, seketika membuat seluruh umat manusia ketakutan, virus ini tetjadi pada akhir desember 2019. Dengan gejala yang sangat ringan seperti batuk dan sesak nafas sebagai gejala awal bukan saja dampak secara fisik tetpi secara social membuat inteaksi social semakun renggang karena harus menjaga jarak mematuhi protokol kesehatan dan banyak melakukan aktivitas di rumah saja. Situasi ini, membuat dunia semakin kurang terkendali banyak sekali dampak adanya *covid 19* yang tak tahu kapan lenyap dari muka bumi ini. Adapun beberapa bidang ataupun sector yang di pengaruhi akibat kemunculan virus ini, seperti bidang ekonomi yang semakin merosot, sosial politik dan terutama pendidikan. Terutama di negeri kita, Indonesia.

Diindonesia sudah 1 tahun ini melakukan belajar dirumah, dari tingkat anak usia dini sampai ke perguruan tinggi. Hal ini juga, kurang memperoleh mendukung fasilitas pendidikan dan jangkauan, karena adanya aturan pemerintah bahwa proses pendidikan harus menggunakan sistem daring yang mana belum semua kalangan bisa menjangkaunya dari segi jaringan, daerah jangkauan ataupun perangkat lunak

yang menjadi fasilitas pembelajaran belum semua memiliki. Bagi daerah perkotaan atau dengan fasilitas memenuhi akan baik-baik saja tetapi bagaimana dari daerah yang belum terjangkau, terpelosok dan terpencil dengan kesulitan jaringan dan fasilitas belajar. Pendidikan merupakan unsur kehidupan yang sangat penting, tanpa pendidikan dunia akan gelap gulita, tanpa pendidikan tidak akan ada presiden, dokter, guru dan profesi lainnya. Tidak sekedar itu *covid 19* secara langsung dan atau tidak langsung mempengaruhi mental bahkan spritual seseorang contohnya cenderung rasa takut keluar rumah atau dekat dengan orang lain serta di tambah belum ada vaksin ataupun obat yang akan menjamin seratus persen sehat atau sembuh dari pandemi ini. Sungguh hal ini di luar dugaan atau prediksi manusia, tetapi hal ini tidak akan membuat ataupun jadi alasan sektor pendidikan terhentikan begitu saja karena dalam rangka mencerdaskan kehidupan generasi penerus bangsa, sektor pendidikan sangat berperan penting dan harus terus berlangsung meski dengan aturan yang ketat.

Tetapi hal tersebut bisa berlangsung dan berjalan dengan baik, jika seluruh unsur masyarakat ini, ikut andil dan menjalin kerjasama baik dari keluarga sekolah masyarakat dan pemerintah. Dalam hal pendidikan ini berlangsung sejak usia dini hingga nantinya hingga manusia meninggal dunia. Untuk menciptakan dan membentuk generasi penerus bangsa haruslah dari usia dini, bukan saja cerdas secara intelektual tetapi secara sosial mental dan spitual. Usia yang sangat penting dalam masa perkembangan untuk saat ini bagi anak usia dini adalah pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak dimana anak diajarkan oleh guru bermain hingga merancang hal-hal yang menyenangkan dan tidak membosankan. Oleh

sebab itu perlunya pengetahuan seorang guru untuk mengevaluasi pembelajaran yang sangat sesuai dengan kriteria anak sehingga apa yang dibutuhkan anak untuk pertumbuhan dan perkembangannya akan terpenuhi secara optimal.

Menurut Santrock (2011:216) mengemukakan bahwa perkembangan motorik halus anak dengan melakukan gerakan dalam menggerakkan jari jemari dan pergelangan tangan dalam menggenggam mainan, menarik tali resleting, mengancingkan baju, yang membutuhkan gerakan tangan dan itu adalah keterampilan dalam motorik halus anak. Pembelajaran dalam perkembangan motorik halus anak sangat penting diberikan, karena akan memberikan dampak positif yang dibutuhkan oleh seorang anak dalam menunjang kemampuan kognitifnya. contohnya anak dapat melakukan motorik halus dengan melakukan kegiatan menjiplak, mewarnai, melipat, menarik garis dan menggambar menulis, menggunting,.

Namun dimasa pandemi *covid 19* sekarang ini terjadi pembelajaran tentang perkembangan motorik halus anak sedikit terganggu ini dikarenakan anak belajar secara online dirumah dimana guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan video ke grup whatsapp (media sosial). Dilihat dari fenomena wabah yang terjadi pada saat ini tentunya dibutuhkan peran seorang guru yang kreatif dan inovatif untuk melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran anak tidak terganggu. Dari pembelajaran secara online guru dapat melakukan penilaian mengevaluasi hasil perkembangan motorik halus anak untuk pengukuran tersebut dinilai berdasarkan hasil karya anak yang dikumpulkan setiap hari sabtu.

Penilaian hasil kerja anak dilakukan agar anak timbul semangat untuk belajar, walaupun terkadang anak ada juga yang enggan untuk mengerjakan tugas yang diberikan, dalam pembelajaran setiap hari guru sering bertanya ke anak apa saja kegiatan anak dihari ini, mereka bercerita macam-macam semangat dalam pembelajaran. Dilihat dari pandemi *covid-19* yang belum berakhir sampai sekarang, sering membuat anak bertanya kapan bisa bertemu langsung dan belajar disekolah.

Dari observasi awal yang telah dilaksanakan peneliti di TK Al - Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari pada tanggal 5 Juli 2020, peneliti menemukan subjek penelitian peneliti ada 15 orang anak dimana anak ini belum pernah peneliti temui dikarenakan anak tidak bersekolah, dan berdasarkan informasi dari kepala sekolah dari 15 orang anak ini belum mengenal tentang perkembangan motorik anak dan ini akan peneliti temui anak satu persatu melalui media daring (online) ataupun offline nantinya. Dalam penelitian peneliti tidak bertemu anak secara langsung, peneliti bertemu melalui video call, dan setiap hari dari hari Senin sampai Jumat peneliti memberikan materi pembelajaran tentang motorik halus, peneliti melihat bagaimana guru mengajarkan membuat berbagai macam ketrampilan untuk perkembangan motorik halus anak. Pelajaran yang diberikan melalui video adalah cara membuat buah apel, hewan ayam, balon udara, tanaman bunga, es krim, dan gadis kecil, ikan koi, ikan lele, dengan menggunakan kertas *papercraft*, untuk pertama peneliti melihat dari 15 orang anak ada 8 orang anak yang masih dibantu oleh orang tuanya yaitu Afkar Nadhif, Bima, Faeza Maulana Aqsa, Fahri, Hafizh Al Ansori, Haris, Jihan Mayrani Syafira, Kahfie Al Azzam, 8 orang anak ini masih dibantu oleh orang tua yaitu cara menggunting masih belum terlihat rapi dan cara

menempel dan melipat. Kadang ada juga orang tua yang tidak sempat untuk menemani anak belajar dirumah sehingga semua pekerjaan anak jadi tidak terselesaikan. Dari pengamatan peneliti dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini



Sumber : Dokumentasi pribadi lewat whatsapp

Dari hasil dokumentasi yang dikirim oleh orang tua anak peneliti melihat bagaimana perkembangan motorik halus anak selama dimasa *covid 19*. Dimana selama pengamatan peneliti perlunya bimbingan dari orang tua untuk perkembangan motorik halus anak selama masa pandemi ini dikarenakan

perkembangan ketrampilan motorik halus anak merupakan keterampilan yang membutuhkan koordinasi dari otot-otot gerak halus seperti otot jari dan pergelangan tangan. Dilihat masa pandemi sekarang ini sangat dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru untuk perkembangan motorik halus anak dimana selama masa pandemi covid 19 anak belajar dan mengerjakan tugas keterampilan dengan menggunakan kertas papercraf dirumah.

Dilihat dari latar belakang tersebut, maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Evaluasi Hasil kerja Anak Selama Covid 19 di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Anak belum mengenal perkembangan motorik halus selama masa covid 19.
- b. Anak belum bisa tepat dan rapi dalam menggunting, melipat dan menempel.
- c. Kelenturan tangan anak dalam menggunakan tangan sebagai persiapan belum terlihat baik (masih kaku).
- d. Unsur kesabaran dan kesungguhan pada anak belum terlihat dalam mengerjakan tugas atau kegiatan yang diberikan pada menggunting, melipat dan menempel .

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Pelaksanaan perkembangan motorik halus anak dalam penelitian ini adalah 1) menggunting, 2) menempel, dan 3) melipat
- b. Permainan perkembangan motorik halus dalam penelitian ini adalah Buah Apel, Hewan Ayam, Balon Udara, Tanaman Bunga, Es Krim, dan Gadis Kecil, ikan Koi, Ikan Lele
- c. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang anak di TK Al - Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Evaluasi Hasil kerja Anak Selama Covid 19 di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari ?
- b. Apakah hambatan yang dialami anak dalam perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Evaluasi Hasil kerja Anak Selama Covid 19 di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari ?
- c. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat dilakukan anak untuk melihat secara langsung perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Evaluasi Hasil kerja Selama covid 19 di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Evaluasi Hasil kerja Anak Selama Covid 19 di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari
2. Mendeskripsikan hambatan perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Evaluasi Hasil kerja Anak Selama Covid 19 di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari
3. Mendeskripsikan Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Evaluasi Hasil kerja Anak Selama Covid 19 di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi anak
 1. Anak bisa mendapatkan rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugasnya.
 2. Mampu untuk sebagai sarana mengembangkan perasaan estetis, melatih ketelitian dan kerapian serta mengembangkan fantasi dan kreatifitas anak, tanpa merasa ada tekanan maupun paksaan.
 3. Anak memperoleh motivasi untuk pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitasnya.

b. Bagi Guru

1. Memberikan pengetahuan tentang perkembangan motorik halus anak usia dini.
2. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini berdasarkan tema ataupun subtema yang telah ditentukan.

c. Bagi Sekolah

1. Untuk memberi kesempatan untuk melaksanakan proses mendidik dan membina anak melalui kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan keterampilan dan kreativitas anak sejak dini.
2. Meningkatkan pengetahuan guru dalam rangka mengoptimalkan segala aspek perkembangan anak, salah satunya keterampilan motorik halus dengan berbagai kegiatan yang kreatif dan variatif.

1.7 Definisi Operasional

1. Motorik Halus

Motorik halus yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini ialah kerjasama otot-otot kecil/halus yang membutuhkan ketepatan, kecepatan, dan keterampilan menggerakkan dimana gerakan otot jari tangan ini selaras dengan pergelangan tangan dan mata. Keterampilan perkembangan motorik halus yang menjadi fokus penelitian ini adalah melipat, menggunting dan menempel menggunakan paper crepe

2. *Evaluasi hasil kerja*

Evaluasi hasil kerja yang dimaksud peneliti yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh dan mengembangkan informasi secara terstruktur, selaras dan jomperatif mengenai proses dan tahapan belajar peserta didik, sehingga dapat dijadikan patokan dalam poses memperoleh elvaluasi berdasarkan proses pengambilan sebuah keputusan tercapai atau tidaknya proses pembelajaran berdasarkan tahapan perkembangan, usia anak, dan standar penilaian atapun evaluasi hasil kerja anak yang telah di tentukan.